

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain survei dengan cara data diambil dari pasien hipertensi rawat inap di RSUD Atambua Kabupaten Belu pada tahun 2019 yang dicatat dalam rekam medik pasien yang meliputi jenis obat, golongan obat, variasi jumlah obat antihipertensi, dan lama pemberian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Atambua Kabupaten Belu dan dilakukan pada Bulan September 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang merupakan kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Saryono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien hipertensi yang pernah menjalani rawat inap di RSUD Atambua kabupaten belu. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi yang rawat inap di RSUD Atambua pada Bulan Januari-Desember 2019 sejumlah 370 pasien.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian apa yang dipelajari dari sampel kesimpulannya dapat diperlakukan untuk populasi (Notoatmodjo Soekidjo, 2012). Untuk menentukan besar sampel dari jumlah populasi yang ada, maka besar sampel ditentukan dengan rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (0,1)

$$n = \frac{370}{1 + 370(0,1)^2}$$

$$n = \frac{370}{1 + 3,7}$$

$$n = \frac{370}{4,7}$$

$$n = 78,72 \text{ responden}$$

Maka sampel dalam penelitian ini adalah sejumlah 79 responden. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagian pasien hipertensi yang rawat inap di RSUD Atambua kabupaten Belu yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria yang digunakan yaitu:

a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien dengan diagnosa hipertensi yang menjalani rawat inap di RSUD Atambua tahun 2019
- 2) Usia ≥ 35 tahun
- 3) lama rawat inap ≥ 2 hari.

b. Kriteria Eksklusi:

- 1) Pasien dengan rekam medik yang rusak/ tidak terbaca/ tidak lengkap/ meninggal/ pulang paksa.

Metode pengambilan sampling yang digunakan di dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* yang didasarkan bahwa setiap anggota dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk di seleksi sebagai sampel. Teknik *simple random sampling* ini digunakan untuk mengambil sampel kontrol yaitu dengan cara mengundi menggunakan kocokan sampai jumlah sampel yang digunakan dapat terpenuhi.

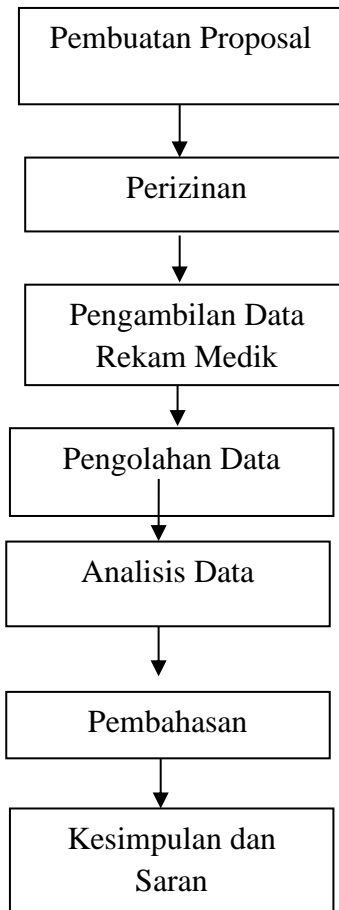
D. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini antara lain:

1. Obat antihipertensi merupakan obat yang digunakan untuk menurunkan tekanan darah tinggi. Obat antihipertensi yang digunakan meliputi golongan antihipertensi ACEi, ARB, CCB, Diuretik, BB, dan Tiazid.
2. Pasien rawat inap adalah seluruh pasien dewasa hipertensi yang terdapat pada data di instalasi rekam medis RSUD Atambua Kabupaten Belu Tahun 2019.
3. Penggunaan Obat adalah penggunaan obat antihipertensi pada pasien

hipertensi di instalasi rawat inap RSUD Atambua Kabupaten Belu yang meliputi golongan obat, jenis obat dan penggunaan tunggal atau kombinasi.

E. Prosedur Penelitian



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan adalah :

1. Persiapan

Tahap awal peneliti mempersiapkan judul penelitian beserta jurnal-jurnal pendukung sebagai referensi.

2. Perizinan

Surat izin penelitian diajukan kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo, kemudian diajukan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) diberikan tembusan surat izin diserahkan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Belu untuk memperoleh izin penelitian di RSUD Atambua kabupaten belu.

3. Pengambilan Data

Pengambilan data di RSUD Atambua kabupaten Belu dilakukan dengan melihat rekam medik pasien hipertensi yang rawat inap bulan Januari – Desember tahun 2019. Pengambilan sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dan menggunakan teknik *simple random sampling*.

4. Pengolahan Data

Data diolah dan dievaluasi secara deskriptif untuk menghitung jumlah setiap persentase yang diteliti.

5. Pembahasan

Memberikan penjelasan dan penjabaran mengenai hasil penelitian yang diperoleh.

6. Kesimpulan

Menyimpulkan dari hasil penelitian yang diperoleh bagaimana gambaran penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di instalasi rawat inap RSUD ATAMBUA Tahun 2019.

F. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan, masalah etika yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut (Hidayat, 2009 dalam Arianto, 2017)

1. *Anonimity* (tanpa nama)

Masalah etika merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur, dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian. Hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

G. Pengolahan Data

Analisis ini dilakukan untuk pengolahan data kuantitatif (Notoatmodjo Soekidjo, 2012). Data yang sudah diperoleh, kemudian diolah melalui beberapa tahapan yaitu :

1. Editing

Data yang telah terkumpul diperiksa kelengkapan isi datanya. Setelah data lengkap, data dikelompokkan dan di tabulasi berdasarkan variabel yang diteliti.

2. Coding

Setelah semua kuisioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng "kodean" atau "*coding*", yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Koding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*).

3. Tabulating

Kegiatan atau langkah memasukan data-data hasil penelitian kedalam tabel-tabel sesuai dengan variabel yang diteliti.

4. Cleaning

Apabila semua data dari setiap sumber data selesai dimasukkan, perlu dicek untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (*data cleaning*).

H. Analisis Data

Analisis dilakukan berdasarkan hasil penelitian di RSUD Atambua kabupaten belu untuk mendapatkan gambaran deskriptif. Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan setiap variabel yang diteliti (variabel independen dan variabel dependen). Pada analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase sehingga tergambar fenomena terhadap variabel yang diteliti. Analisis dalam penelitian ini dihitung dengan rumus distribusi frekuensi untuk menggambarkan:

- a. Golongan obat antihipertensi pada pasien hipertensi yang rawat inap di RSUD Atambua Kabupaten Belu.
- b. Jenis obat antihipertensi pada pasien hipertensi yang rawat inap di RSUD Atambua Kabupaten Belu.
- c. Kombinasi obat antihipertensi pada pasien hipertensi yang rawat inap di RSUD Atambua Kabupaten Belu.